



**HIDUP BAKTI MENURUT DOKUMEN *VITA CONSECRATA*
PAUS YOHANES PAULUS II DAN RELEVANSINYA BAGI
PARA KARMELIT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh:

FRANSISKUS DJO

NPM: 19. 75. 6576

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

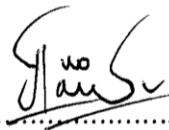
2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL


1. Nama : Fransiskus Djo
2. NPM : 19. 75. 6576
3. Judul : Hidup Bakti Menurut Dokumen *Vita Consecrata* Paus Yohanes Paulus II dan Relevansinya Bagi Para Karmelit

4. Pembimbing:

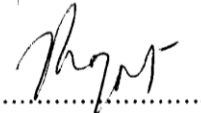
1. Yanuarius Lobo, S.Fil., Lic
(Penanggung Jawab)

.....


2. Dr. George Kirchberger

.....


3. Dr. Bernardus Subang Hayong

.....


5. Tanggal diterima

: 18 Maret 2022

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Filsafat-Teologi
Agama Katolik

Pada
20 Mei 2023

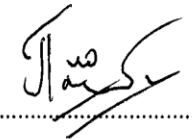
Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,

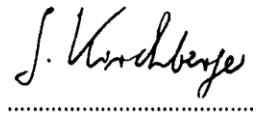
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

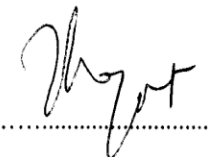
1. Yanuarius Lobo, S. Fil., Lic.


:

2. Dr. George Kirchberger


:

3. Dr. Bernardus Subang Hayong


:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Djo

NPM : 19. 75. 6576

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **HIDUP BAKTI MENURUT DOKUMEN *VITA CONSECRATA* PAUS YOHANES PAULUS II DAN RELEVANSINYA BAGI PARA KARMELIT**, benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah penulis atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 20 Mei 2023

Yang Menyatakan



Fransiskus Djo

KATA PENGANTAR

Manusia pada prinsipnya selalu mempunyai keinginan dan cita-cita untuk mengubah diri menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Keinginan dan cita-cita selalu didukung dengan usaha dan niat yang mendalam dalam diri. Demikian juga dalam penghayatan hidup kaum religius. Kaum religius berusaha menampilkan diri dengan baik agar mampu serupa dengan Kristus dalam perkataan dan perbuatan. Penghayatan hidup yang dibentuk dalam rumah formasio atau biara bertujuan agar mereka mampu menjadi lebih baik dari waktu ke waktu sehingga dapat menampilkan corak hidup Yesus Kristus di tengah dunia dan Gereja.

Penghayatan hidup kaum religius pada dasarnya merupakan tawaran kasih dan anugerah Allah yang dicurahkan kepada semua manusia. Tawaran kasih Allah itu menjadi tanda bahwa Allah memanggil seseorang untuk mengambil bagian dalam misi keselamatan dunia. Selain itu, tawaran itu menunjukkan Allah senantiasa menyertai umat pilihan-Nya dengan mengutus Putra-Nya ke dunia. Tawaran dan anugerah itu direalisasikan dalam hidup membiara dengan menghayati nasihat-nasihat injil yang merupakan praksis hidup Yesus Kristus yang taat, miskin dan murni di hadapan Allah. Praksis atau corak hidup Yesus ini dihayati dengan sungguh oleh kaum hidup bakti di seluruh dunia.

Hidup bakti merupakan suatu panggilan Tuhan kepada semua manusia untuk mengikuti Yesus Kristus menurut nasihat-nasihat injil. Hidup bakti menurut dokumen *Vita Consecrata* Paus Yohanes Paulus II, menjadi dasar dalam menghayati nasihat-nasihat menyerupai hidup dan tindakan Yesus. Dokumen *Vita Consecrata* yang diterbitkan pada tanggal 25 Maret 1996, merupakan seruan kepada kaum hidup bakti untuk kembali menata hidup agar lebih menyerupai corak hidup Yesus Kristus baik dalam tutur kata maupun tindakan.

Dewasa ini, Penghayatan hidup menurut corak Yesus Kristus mengalami ketergoncangan akibat perkembangan zaman yang terus berubah. Perkembangan zaman dengan jelas mempengaruhi gaya hidup biarawan-biarawati terlebih khusus bagi para Karmelit yang mengikrarkan kaul-kaul kebiaraan. Perkembangan zaman menjadi tantangan besar dalam hidup membiara. Sebab, di satu pihak

kaum hidup bakti harus beradaptasi dengan tuntutan zaman dan di sisi lain kaum hidup bakti harus mampu mengendalikan sikap hidup agar tidak terjemus dalam perkembangan zaman. Contohnya, budaya hedonisme, materialisme, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, tantangan-tantangan tersebut membawa dampak buruk dalam kehidupan membiara terlebih khusus kehidupan para biarawan-biarawati yang telah mengikrarkan kaul-kaul kebiaraan.

Karya tulis yang berjudul *HIDUP BAKTI MENURUT DOKUMEN VITA CONSECRATA PAUS YOHANES PAULUS II DAN RELEVANSINYA BAGI PARA KARMELIT*, penulis menjelaskan hidup bakti bagi penghayatan hidup kaum religius terlebih khusus bagi para Karmelit. Para Karmelit sebagai pengikut Yesus Kristus dipanggil untuk meneladani sikap hidup-Nya yang telah dikrarkan dalam kaul-kaul kebiaraan. Kaul kebiaraan merupakan tanda persatuan dan persembahan diri secara total kepada Allah dan Gereja. Para Karmelit dituntut untuk setia dalam penghayatan hidup dan menjadikan diri mereka (*Alter Christus*) di tengah dunia. Dengan demikian penghayatan hidup akan corak Yesus Kristus menjadi nyata dalam dunia dan dapat membawa manusia lebih mengarahkan hidupnya kepada Allah bukan kepada hal-hal duniawi.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak berjalan sendiri. Sebagai insan beriman penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala anugerah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Selain itu, ada banyak pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis berupa tenaga, buah-buah pikiran, dan bantuan-bantuan lain sehingga penulisan karya tulis ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktunya.

Selanjutnya penulis sungguh menyadari adanya intervensi beberapa pihak, entah secara langsung maupun tidak langsung yang meringankan kerja penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu, pada halaman ini Penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. P. Yanuarius Lobo, Lic. yang dalam kesibukannya bersedia membantu dan membimbing penulis dalam mendalami tulisan ini. Ucapan terima kasih

pula diperuntukkan bagi P. Dr. George Kirchberger, yang telah membantu penulis dalam menyempurnakan tulisan ini.

2. Kepada para formator di komunitas Biara Bto. Dionisius Wairklau: Leonardus Yeremias Jawa, O. Carm, Rm. Yanto Yohanes Ndonga, O. Carm, Rm. Rm. Telesforus Jenti, O. Carm, Rm. Severinus Nuwa, O. Carm, Rm. Yohanes Belo Pati, O. Carm, Rm. Oktavianus T, Setu O. Carm, Rm. Irenius Vinsensius Ngaku, O. Carm dan Rm. Didimus D. K. M. Wodo, O. Carm yang telah membimbing dan menuntun panggilan hidup penulis dalam persaudaraan Karmel.
3. Semua konfrater komunitas Wairklau yang telah mendukung penulis selama proses pengerjaan tulisan ini. Secara khusus ucapan terima kasih kepada teman-teman seangkatan (Frs. Eus, Tino Rasa, Tino Antut, Brian, Ambros, Igin, Jen, Andi) yang membantu penulis dalam mengoreksi tulisan ini.
4. Kedua orangtua tercinta, bapak Sarus Babo dan mama Retha Dhewa dan keempat saudara saya (Wensi, Max, Astin dan Vhony) yang mendukung penulis melalui kasih sayang dan doa yang tiada hentinya mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis.
5. Kepada keluarga bapak Minggu Petrus, bapak Rano Dhegu, mama Marta, mama Martha Dona, kakak Fonsa, kakak Anna, kakak Nia, kakak Lya, adik Avan, adik Niken, adik Alexa.

Penulis juga menyadari adanya kelemahan dan kekurangan selama penyusunan karya tulis ini. Meskipun masih ada kekurangan, penulis juga mengharapkan tulisan ini bisa menjadi referensi kajian para pembaca, dan memberikan wawasan baru bagi pembaca yang hendak mendalami tema tentang hidup bakti. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan atau masukan sebagai bentuk dukungan terhadap karya tulis ini agar menjadi lebih baik.

IFTK Ledalero, 17 April 2023

Penulis

ABSTRAK

Fransiskus Djo, 19.75.6576. **Hidup Bakti Menurut Dokumen *Vita Consecrata* Paus Yohanes Paulus II Dan Relevansinya Bagi Para Karmelit.** Tujuan penulisan skripsi ini ialah menelaah hidup bakti menurut dokumen *Vita Consecrata* Paus Yohanes Paulus II dan relevansinya bagi para Karmelit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, deskriptif atas teks dari literatur-literatur yang sesuai dengan tema. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan studi Pustaka. Metode penelitian ini dibuat melalui beberapa tahap seperti: penulis mencari dan membaca berbagai literatur yang dibutuhkan dalam penulisan, seperti sejumlah buku, jurnal, manuskrip, dan artikel-artikel yang diperoleh dari perpustakaan, *website* (internet) serta pengalaman penulis sebagai seorang religius.

Dalam penulisan ini, penulis menemukan beberapa variable yang dikaji dalam karya ilmiah ini, seperti hidup bakti, dokumen *Vita Consecrata* menurut Paus Yohanes Paulus II, dan penghayatan hidup para Karmelit. Penulis berusaha untuk mengkaji dan menemukan keterkaitan antara variabel yang satu dengan yang lain untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang berguna bagi penghayatan hidup para Karmelit.

Berdasarkan kajian penulisan hidup bakti menurut *Vita Consecrata* Paus Yohanes Paulus II dan relevansinya bagi para Karmelit, penulis menyimpulkan bahwa: kesetiaan dalam menjawab panggilan Tuhan menjadi suatu tantangan yang sangat berat. Tantangan-tantangan tersebut berupa: kemajuan teknologi dan informasi, budaya instan, budaya hedonisme, budaya materialistik, paham kebebasan mutlak, komunitas yang tidak kondusif, dan masalah-masalah lain yang bertentangan dengan penghayatan hidup berkaul. Hidup bakti menurut dokumen *Vita Consecrata* Paus Yohanes Paulus II merupakan praksis injil atau ajaran yang berakar kuat pada corak hidup Yesus Kristus yang miskin, taat dan murni yang secara sederhana diaktualisasikan dalam kaul-kaul kebiaraan.

Kata kunci: Hidup bakti, *Vita Consecrata* Paus Yohanes Paulus II, penghayatan kaul-kaul kebiaraan.

ABSTRACT

Fransiskus Djo, 19.75.6576. **Consecrated Life According the *Vita Consecrata* Document of John Paul II's and Its Relevance to Carmelites.** The purpose of writing this thesis is to study religious life according to documents *Consecrated Life* Pope John Paul II and his relevance to the Carmelites. The research method used is a qualitative research method, descriptive of the text from the literature according to the theme. The approach method used in this study is a library study approach. This research method is made through several stages such as: the writer searches for and reads the various literature needed in writing, such as a number of books, journals, manuscripts, and articles obtained from the library, *website* (internet) and the author's experience as a religious.

In this writing, the writer finds several variables that are studied in this scientific work, such as consecrated life, documents *Consecrated Life* according to Pope John Paul II, and the life of the Carmelites. The author tries to study and find the relationship between one variable and another in order to get a conclusion that is useful for the Carmelites' way of life.

Based on the study of devotional life writing *Consecrated Life* Pope John Paul II and his relevance to the Carmelites, the author concludes that: faithfulness in answering God's call is a very tough challenge. These challenges are in the form of: advances in technology and information, instant culture, hedonism culture, materialistic culture, understanding of absolute freedom, non-conductive communities, and other problems that damage the life of vows. Consecrated life according to documents *Consecrated Life* Pope John Paul II is a gospel praxis or teaching that is firmly rooted in the poor, obedient and pure lifestyle of Jesus Christ which is simply actualized in religious vows.

Keywords: Consecrated life, *Consecrated Life* according to Pope John Paul II, religious vows.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Metodologi Penulisan.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II GAMBARAN UMUM DOKUMEN <i>VITA CONSECRATA</i>	
DAN ORDO KARMELE.....	12
2.1 Hidup Bakti Menurut Dokumen <i>Vita Consecrata</i> Paus	
Yohanes Paulus II	12
2.1.1 Pengertian Hidup Bakti	12
2.1.2 Hidup Bakti dalam Terang Dokumen <i>Vita Consecrata</i>	13
2.1.2.1 Latar Belakang Historis Dokumen <i>Vita Consecrata</i>.....	14
2.1.2.2 Struktur Umum Dokumen <i>Vita Consecrata</i>.....	16
2.1.2.3 Tema dan Tujuan Dokumen <i>Vita Consecrata</i>.....	20
2.1.2.4 Unsur-Unsur Penting dalam Dokumen <i>Vita Consecrata</i>.....	22
2.1.2.4.1 Kemurnian Sebagai Praksis Nasihat Injil.....	22
2.1.2.4.2 Kemiskinan Sebagai Praksis Nasihat Injil	25
2.1.2.4.3 Ketaatan Sebagai Praksis Nasihat Injil	26

2.1.3. Aspek Teologis-Spiritualitas Hidup Bakti	27
2.1.3.1 Bakti	27
2.1.3.2 Hidup Bakti sebagai Pengembangan Rahmat Baptis	27
2.1.3.3 Mengikuti Kristus Secara Lebih Menyerupai	27
2.2 Hidup Bakti sebagai Panggilan Ilahi untuk Tugas Perutusan	28
2.3 Hidup Bakti sebagai Hidup yang Dipersatukan dalam Roh Kudus	28
2.4 Hidup Bakti sebagai Tanda Profetis dan sebagai Tanda Persekutuan..	29
2.5 Selayang Pandang Kehidupan Para Karmelit	30
2.5.1 Sejarah Awali Para Karmelit.....	30
2.5.2 Regula Karmel	31
2.5.3 Hidup Berkomunitas	32
2.5.4 Kontemplasi sebagai Kharisma Karmel.....	33
2.5.5 Praksis Penghayatan Nasihat injil atau Kaul.....	34
2.5.5.1 Kaul Ketaatan.....	35
2.5.5.2 Kaul Kemiskinan.....	36
2.5.5.3 Kaul Kemurniaan	37
2.5.6 Pengolahan Diri (Askesis).....	38
2.5.7 Spiritualitas Karmel	38
2.5.7.1 Doa	38
2.5.7.2 Hidup Komunitas	40
2.5.7.3 Karya Kerasulan.....	41
2.5.8 Elia dan Maria sebagai Inspirator Para Karmelit	42
2.5.8.1 Elia	42
2.5.8.2 Maria	44

BAB III RELEVANSI HIDUP BAKTI MENURUT DOKUMEN

VITA CONSECRATA PAUS YOHANES PAULUS II BAGI

PARA KARMELIT

3.1 Relevansi Hidup Bakti bagi Kehidupan Para Karmelit	47
3.1.1 Hidup Bakti Membantu Para Karmelit Untuk Lebih Mengenal Allah	47
3.1.2 Melalui Hidup Bakti Para Karmelit Diarahkan Untuk Lebih mengenal Roh Kudus.....	49

3.1.3 Hidup Bakti Membantu Para Karmelit Lebih Menghayati	
Kaul-Kaul Religius	51
3.1.3.1 Hidup Bakti Membantu Para Karmelit Menghayati Kaul Kemiskinan ..	51
3.1.3.2 Hidup Bakti Membantu Para Karmelit Menghayati Kaul Kemurnian.....	54
3.1.3.3 Hidup Bakti Membantu Para Karmelit Menghayati Kaul Ketaatan	58
3.2 Hidup Bakti Membantu Para Karmelit untuk Menghayati	
Spiritualitas Karmel	62
3.2.1 Hidup Doa	62
3.2.2 Persaudaraan	65
3.2.3 Semangat Pelayanan.....	66
3.3 Hidup Bakti Membantu Para Karmelit untuk Melaksanakan Karya	
Perutusan di Tengah Dunia	67
3.3.1 Pewartaan Injil	69
3.3.2 Hidup Bakti Membantu Para Karmelit dalam Meneladani Para Rasul dan	
Maria	70
3.3.2.1 Belajar dari Iman Para Rasul dan Gerja Perdana	70
3.3.2.2 Belajar dari Iman Perawan Maria	71
BAB IV PENUTUP	72
4.1 Kesimpulan	72
4.2 Usul dan Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	78